

Pengaruh *Green Accounting*, *Intellectual Capital*, Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI

Fitrotul Mu'Affah¹, Fetri Setyo Liyundira², Sochib³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia¹²³

Email: fitrotul.mu.affah@gmail.com¹, liyundira90@gmail.com², sochib.ak@gmail.com³

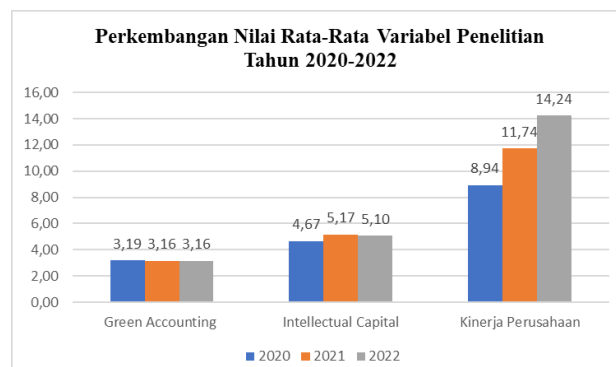
NFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p><i>Volume 7</i> <i>Nomor 2</i> <i>Bulan Desember</i> <i>Tahun 2024</i> <i>Halaman 172-180</i></p>	<p>Penelitian ini mempelajari interaksi yang rumit antara modal intelektual dan akuntansi hijau, menjelaskan dampaknya terhadap kinerja bisnis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Dengan menggunakan teknik purposive sampling, sampel dari 31 perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2020 dan 2022 dipilih dengan cermat. Untuk mengungkap hubungan yang mendasarinya, regresi linier berganda diterapkan pada data yang dikumpulkan dengan cermat.</p> <p>Kata Kunci: <i>Green Accounting</i>, <i>Intellectual Capital</i>, Kinerja Perusahaan</p> <hr/> <p><i>ABSTRACT</i></p> <p><i>This research delves into the intricate interplay between intellectual capital and green accounting, elucidating their impact on business performance. The study adopts a quantitative approach, meticulously utilizing secondary data. Employing a purposive sampling technique, a sample of 31 industrial companies listed on the Indonesia Stock Exchange between 2020 and 2022 was carefully selected. To unravel the underlying relationships, multiple linear regression was applied to the meticulously gathered data.</i></p> <p><i>Keywords: Green Accounting, Intellectual Capital, Kinerja Perusahaan</i></p>

PENDAHULUAN

Salah satu sektor perekonomian Indonesia yang sangat penting adalah sektor manufaktur. Peningkatan produksi berdampak signifikan terhadap perekonomian nasional. Hal ini akan meningkatkan nilai tambah bahan baku, meningkatkan harga ekspor, menyerap lebih banyak tenaga kerja lokal dan meningkatkan penerimaan pajak (Pers, 2019). Pada tahun 2021, nilai manufaktur Indonesia akan mencapai \$288 miliar (data UNStats), yang menandakan bahwa Indonesia adalah salah satu kekuatan manufaktur dunia. Ekspor produk nonmigas menyumbang 72,24% ekspor Indonesia (tahun 2023). Lapangan pekerjaan sebanyak 19,29 juta orang (meningkat 23,5% dipadankan tahun 2014) dan investasi pada sektor industri yang menyentuh angka Rp3.031,85 triliun selama 10 tahun mengindikasikan bahwa konstruksi tetap berjalan meski terjadi resesi global (Pers, 2024).

Berbagai temuan telah ditemukan dalam penelitian tentang bagaimana organisasi manufaktur beroperasi dengan menggunakan akuntansi hijau. Menurut (Hamidi, 2019), (Ningsih & Rachmawati, 2017), (Meilan et al., 2023), (Sulistiawati & Dirgantari, 2017), dan (Mardiana & Wuryani, 2019) menyatakan bahwa mengadopsi pendekatan akuntansi hijau dapat meningkatkan kinerja perusahaan dalam hal dampak lingkungan dan juga kinerja keuangan yang diukur dengan profitabilitas. Dampak penerapan *green accounting* pada kinerja perusahaan manufaktur menunjukkan keragaman temuan dalam berbagai penelitian (Rosaline et al., 2020), (Kusnah & Kirana, 2023), dan Eni, (2020) menyatakan bahwa meskipun *green accounting* tidak menunjukkan efek langsung pada keuntungan finansial, penerapannya terbukti memberikan kontribusi positif terhadap kelestarian lingkungan.

Intellectual capital merupakan pengetahuan, atau kemampuan untuk membantu suatu perusahaan mendapatkan, dan mempertahankan keunggulan kompetitif yang saling berhubungan (Chandra, 2021). Penelitian yang berkaitan dengan *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan menurut Astari, Kusuma Rahmadhanty, (2020) dan Chandra, (2021) menyatakan bahwa kemampuan mengoptimalkan modal terhubung dengan kinerja perusahaan yang unggul. Terdapat penelitian lain menurut Afandi & Raharjo, (2017) bahwa *Value Added Employed* (VACA) berpengaruh positif terhadap *Return On Equity* (ROE), sedangkan *Value Added Human Capital* (VAHU) dan *Structural Capital Value* (STVA) tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE).



Gambar 1 Nilai Rata-Rata variabel Penelitian 2020-2022
Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Pada gambar 1 diatas data tersebut menunjukkan variabel *green accounting* mengalami penurunan ditahun 2021, dan bernilai tetap di tahun 2022. Nilai rata-rata tertinggi pada tahun 2020 sebesar 3,19. Variabel berikutnya terdapat pada *intellectual capital* yang mengalami kenaikan tahun 2021 0,05 lebih besar, dibandingkan dengan tahun 2020, dan turun 0,07 tahun 2022. Rata- Rata tertinggi pada tahun 2021. Kemudian variabel kinerja perusahaan mengalami peningkatan signifikan setiap tahunnya. Nilai rata-rata tertinggi pada tahun 2022.

Pemeriksaan menyeluruh terhadap penelitian sebelumnya mengungkapkan spektrum temuan yang berbeda, menggarisbawahi perlunya penyelidikan lebih lanjut. Penelitian ini mengeksplorasi interaksi antara akuntansi hijau, modal intelektual, dan kinerja perusahaan, sebuah bidang penelitian yang menarik dan telah menarik perhatian para peneliti. Oleh karena itu, penelitian ini mempelajari hubungan yang rumit antara variabel-variabel tersebut, dengan judul **“Pengaruh Green Accounting, Intellectual Capital terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI”**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi metodologi kuantitatif, sebuah pendekatan ilmiah yang sistematis dan terstruktur untuk menjawab pertanyaan atau memecahkan permasalahan penelitian. Kajian ini berfokus pada analisis pengaruh green accounting dan intellectual capital terhadap kinerja perusahaan. Data yang digunakan berasal dari perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 hingga 2022. Data primer diperoleh dari laporan tahunan (annual reports) perusahaan manufaktur BEI, sedangkan data sekunder bersumber dari laporan keuangan (financial statements) yang dapat diakses di situs web resmi BEI (<https://www.idx.co.id/>). Pendekatan metodologis yang kokoh ini memungkinkan analisis yang mendalam dan terpercaya terhadap hubungan antara variabel penelitian. Penggunaan data yang terverifikasi dari sumber terpercaya memperkuat validitas dan reliabilitas temuan penelitian

Peneliti menggunakan metode pengambilan sampel *purposive*, yang didasarkan pada pertimbangan tertentu, dalam *non-probability sampling*. Metode ini juga dikenal sebagai penarikan sampel bertujuan. Sampel yang akan digunakan sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2020-2022.
- b. Perusahaan yang tidak secara konsisten menerbitkan laporan keuangan selama tahun 2020-2022.
- c. Perusahaan yang mengungkapkan informasi terkait akuntansi lingkungan, dan modal intelektual.
- d. Periode penelitian menunjukkan performa keuangan yang negatif bagi perusahaan manufaktur. Berdasarkan kriteria, maka perusahaan yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 93 dalam periode penelitian tahun 2020-2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengkaji secara mendalam pengaruh gabungan antara akuntansi lingkungan dan modal intelektual, yang berperan sebagai variabel independen, terhadap kinerja perusahaan, sebagai variabel dependen. Studi ini melibatkan 93 perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2020 dan 2022. Untuk memastikan sampel penelitian yang dipilih dengan cermat, teknik *purposive sampling* digunakan. Sampel yang dipilih secara tepat mencerminkan populasi penelitian, selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif yang ekstensif, dengan memanfaatkan SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 24.0 dan Microsoft Excel 2010 sebagai perangkat lunak untuk pengolahan dan pengujian data.

Dengan ketelitian yang tinggi, data penelitian diambil dari laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mencakup periode tahun 2020 hingga 2022. Selama periode tersebut, terdapat 194 perusahaan manufaktur yang terdaftar. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, penelitian ini secara selektif mengidentifikasi 93 perusahaan, menghasilkan 93 titik data selama tiga tahun.

Pengumpulan data yang sistematis sangat penting untuk memastikan keakuratan analisis data selanjutnya. Kerangka analisis yang digunakan dalam penelitian ini mencakup analisis statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, pengujian koefisien determinasi (R^2), pengujian f, dan pengujian t, sebagaimana yang dipaparkan dalam tabel berikut:

Tabel 1 Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Green Accounting	92	2.00	5.00	3.1087	56663
Intellectual Capital	92	76.00	1971.00	501.3370	347.22135
Kinerja Perusahaan	92	19.00	5853.00	1096.5326	1000.18591
Valid (llistwise)	92				

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan tabel yang telah tersaji mengenai hasil statistik dekriptif menunjukkan data yang diteliti 92 data setelah melalui outliner yang diperoleh dari 31 sampel perusahaan dengan kurun waktu 3 tahun dari 2020-2022, dan dihasilkan olah data sebagai berikut:

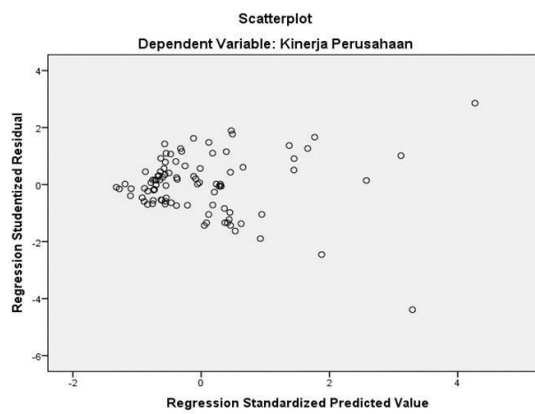
- Penelitian ini menggunakan berbagai metode analisis data untuk menghasilkan kesimpulan yang akurat. Metode-metode tersebut antara lain analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi (R^2), uji f, dan uji t. Penjelasan lebih rinci tentang metode-metode ini dapat ditemukan dalam penjelasan berikut.
- Studi ini melibatkan 92 sampel dan menemukan bahwa variabel modal intelektual memiliki nilai minimum 76,00 pada PT Gudang Garam Tbk dan nilai maksimum 1971,00 pada PT Mitra Adiperdana Tbk. Rata-rata variabel modal intelektual adalah 501,3370 dengan standar deviasi 347,22135, menunjukkan tingkat penyebaran data yang moderat.
- Berdasarkan pemeriksaan terhadap 92 sampel dalam penelitian ini, terungkap bahwa nilai variabel modal intelektual memiliki rentang minimal 19,00 pada PT Semen Baturaja Tbk dan mencapai nilai maksimum 5853,00 pada PT Mitra Adiperdana Tbk. Rata-rata variabel akuntansi hijau tercatat sebesar 1096,5326 dengan standar deviasi 1000,18591. Hal ini menunjukkan tingkat penyebaran data yang terbilang tinggi.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

Test Statistic	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
0.075	0.200 ^{c,d}	Normal

Sumber : Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov*, dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200, dapat disimpulkan bahwa data residual memiliki distribusi yang normal.



Sumber : Data diolah SPSS, 2024

Ketika mengamati grafik uji heteroskedastisitas, kita melihat pola sebaran titik data yang acak. Titik-titik tersebut terdistribusi secara merata di atas dan di bawah garis nol. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi. Dalam kondisi heteroskedastisitas, varians residual akan menunjukkan hubungan dengan nilai variabel independen. Namun, dalam kasus ini, tidak ada pola keterkaitan yang terlihat, sehingga asumsi homoskedastisitas terpenuhi.

Tabel 3 Uji Hasil Multikolinearitas

Variabel	Nilai Tolerance	Variance Inflation Factor (VIF)	Keterangan
<i>Green Accounting</i>	0.989	1.011	Tidak Ada Multikolinearitas
<i>Intellectual Capital</i>	0.989	1.011	Tidak Ada Multikolinearitas

Sumber : Data diolah SPSS, 2024

Pemeriksaan mendalam terhadap tabel data yang dianalisis menunjukkan tidak adanya korelasi di antara variabel-variabel independen. Pernyataan ini didukung oleh nilai tolerance untuk semua variabel independen yang tidak ada yang berada di bawah 10% atau 0,10. Temuan ini juga diperkuat dengan nilai VIF (Variance Inflation Factor) untuk masing-masing variabel independen yang tidak ada yang melebihi 10. Nilai VIF di bawah 10 mengindikasikan tidak adanya multikolinieritas di antara variabel independen.

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	-1341.123	452.281
<i>Green Accounting</i>	504.831	139.435
<i>Intellectual Capital</i>	1.666	.228

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Hasil regresi pada tabel 4.9 didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$KPM = -1341.123 + 504.831GA + 1.666IC + 452.281$$

Tabel 5 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0.671	0.451	0.438

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Analisis data menunjukkan bahwa model yang hanya mempertimbangkan variabel *green accounting* dan *intellectual capital* berhasil menjelaskan 67,1% variasi dalam kinerja keuangan perusahaan. Hal ini berarti 32,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model ini.

Tabel 6 Hasil Uji t (parsial)

Variabel	Unstandardized Coefficients		
	B	T	Sig.
(Constant)	-1341.123	-2.965	0.004
<i>Green Accounting</i>	504.831	3.621	0.000
<i>Intellectual Capital</i>	1.666	7.323	0.000

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Penelitian menemukan bahwa penerapan akuntansi hijau (*green accounting*) memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan analisis data yang menunjukkan koefisien regresi *green accounting* sebesar 504,831 dan nilai probabilitasnya yang sangat kecil (0,000). Nilai probabilitas yang sangat kecil ini secara jelas menunjukkan hubungan yang signifikan secara statistik antara praktik akuntansi hijau dan kinerja keuangan perusahaan. Dengan kata lain, perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip akuntansi hijau cenderung menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang tidak

menerapkannya.

Analisis yang cermat terhadap data penelitian menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara modal intelektual dan kinerja keuangan perusahaan. Pernyataan ini didukung oleh koefisien regresi yang kuat sebesar 1,666 dan signifikansi statistik sebesar 0,000, yang berada jauh di bawah ambang batas signifikansi 0,05. Penemuan terobosan ini mendukung hipotesis dua (H2), yang menyatakan bahwa modal intelektual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Tabel 7 Hasil Uji F

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	41015781.60	2	20507890.80	36.491	.000 ^b
	Residual	50018057.30	89	562000.644		
	Total	91033838.90	91			

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan analisis statistik, diperoleh nilai signifikansi F sebesar 0,000 yang jauh lebih kecil dibandingkan nilai kritis 0,05. Hal ini menunjukkan bukti empiris yang kuat bahwa variabel *green accounting* dan *intellectual capital* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan.

PEMBAHASAN

Analisis data penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi hijau (*green accounting*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai p-value *green accounting* yang sangat kecil, yaitu 0,000, yang jauh lebih kecil daripada nilai signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05. Akuntansi hijau mendorong perusahaan untuk menerapkan praktik-praktik yang ramah lingkungan, seperti pengelolaan sumber daya yang efisien, pengurangan penggunaan energi fosil, dan penanganan limbah B3 yang tepat. Upaya-upaya ini tidak hanya berkontribusi pada pelestarian lingkungan, tetapi juga meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Pengukuran biaya kegiatan konversi lingkungan dan analisis terhadap biaya akan memberikan dampak pengambilan keputusan yang efektif dan efisien. Pengungkapan hasil pada seluruh kegiatan operasional dapat mempermudah pengambilan keputusan *stakeholder*. Penelitian lain (Hamidi, 2019; Sulistiawati & Dirgantari, 2017; Meilan et al., 2023) mendukung temuan penelitian ini bahwa *green accounting* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Di sisi lain, penelitian lain (Sulistiawati & Dirgantari, 2017; Mardiana & Wuryani, 2019; Kusnah & Kirana, 2023) menemukan hasil yang berbeda, menyatakan bahwa *green accounting* tidak memiliki pengaruh terhadap pengukuran *return on asset* (ROA) dan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Analisis statistik menunjukkan nilai p untuk variabel *intellectual capital* mencapai 0,000, jauh lebih kecil dibandingkan nilai signifikansi yang ditetapkan pada 0,05. Hal ini secara konklusif mengimplikasikan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan modal intelektual yang berdampak pada kinerja keuangan perusahaan dapat mengembangkan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia perusahaan dengan meningkatkan modal intelektual. Hal ini akan memberikan keuntungan bagi sumber daya manusia perusahaan, sehingga output dapat berfungsi lebih baik, efektif, dan efisien. Kinerja keuangan suatu usaha dapat ditingkatkan dengan meningkatkan hasil kerja secara bertahap. Berdasarkan penelitian terdahulu menurut Afandi & Raharjo, (2017), Xu & Liu, (2018). Terkait pengaruh modal intelektual (*intellectual capital*) terhadap kinerja perusahaan, terdapat kontroversi di kalangan pakar. Di satu sisi, beberapa pihak meyakini bahwa modal intelektual memberikan dampak positif yang signifikan terhadap performa perusahaan. Pandangan ini didasari anggapan bahwa modal intelektual, yang mencakup sumber daya manusia, struktur organisasi, dan hubungan

pelanggan, berperan penting dalam mendorong keunggulan kompetitif dan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Namun, anggapan tersebut ditantang oleh penelitian yang dilakukan oleh Chandra (2021) dan Astari & Darsono (2020). Bersamaan dengan itu, kedua studi tersebut mengungkapkan tidak adanya hubungan yang signifikan secara statistik antara modal intelektual dan kinerja perusahaan. Temuan menarik ini menunjukkan bahwa dampak modal intelektual terhadap kinerja perusahaan mungkin lebih rumit daripada yang diantisipasi sebelumnya

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang komprehensif, penelitian ini mengungkap temuan signifikan mengenai korelasi akuntansi hijau dan modal intelektual terhadap performa perusahaan. Pengujian yang cermat dan pembahasan yang mendalam menghasilkan kesimpulan fundamental bahwa variabel akuntansi hijau memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang sangat kecil, yaitu 0,000, jauh di bawah batas signifikansi standar 0,05. Temuan ini secara meyakinkan menunjukkan bahwa penerapan akuntansi hijau membawa dampak positif dan nyata terhadap performa perusahaan. Penyelidikan selanjutnya melalui statistik, membuktikan bahwa modal intelektual juga memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini diperkuat dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, jauh lebih kecil dibandingkan batas signifikansi umum 0,50. Lebih lanjut, analisis menunjukkan bahwa kombinasi akuntansi hijau dan modal intelektual terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Bukti kuat ini diperoleh melalui uji *f* yang teruji validitasnya. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami peran krusial akuntansi hijau dan modal intelektual dalam mendorong kinerja perusahaan yang unggul. Temuan ini diharapkan dapat memotivasi para pemangku kepentingan, khususnya perusahaan, untuk secara aktif menerapkan strategi akuntansi hijau dan mengembangkan modal intelektual guna mencapai kesuksesan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M. D. (2021). Metode penelitian pendekatan kuantitatif.
- Afandi, C. D. F., & Raharjo, I. B. (2017). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN Ikhsan Budi Riharjo. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6, 1–16.
- Astari, R. K., & Darsono. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(2), 428. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i2.7936>
- Chandra, B. (2021). Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan di indonesia. *Akuntabel*, 18(3), 399–407. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Damayanti, A., & Astuti, S. B. (2022). PENGARUH GREEN ACCOUNTING TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan dan Industri Kimia yang terdaftar di BEI periode 2017-2020). *Relevan*, 2(2), 116–125. <https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/RELEVAN/article/view/3231>
- Efriyanti, F., Retno Anggraini, & Yunus Fiscal. (2012). 94089-ID-analisis-kinerja-keuangan-sebagai-dasar. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 3(2), 299–316.
- Eni, I. (2020). Pengaruh Implementasi Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Widya Ganecwara*, 10(4), 1–12. <https://doi.org/10.36728/jwg.v10i4.1214>
- Fahmi, I. (2011). Analisis Laporan Keuangan. ALFABETA.
- Fauzi, A., & dkk. (2022). Metodologi Penelitian. In Suparyanto dan Rosad (2015).

- Freeman, R. E., & David, L. R. (1983). Stockholders and Stakeholders: A New Perspective on Corporate Governance. *California Management Review*, 25(3), 88–106. <https://doi.org/10.2307/41165018>
- Hamidi. (2019). Analisis Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Equilibria*, 6(2), 238–239. <https://doi.org/10.4324/9781315561103-15>
- Hanafi, M., Halim, A. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Upp Stim Ykpn.
- Harmono. (2009). Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis). Bumi Aksara.
- Khoiril Ifa, M. Y. D. (2020). Trade Openness and Economic Growth in Indonesia. *Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 10, 163–170. <https://doi.org/10.3126/bcj.v3i1.36493>
- Kusnah, H., & Kirana, O. P. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Corporate Social Responsibility, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 11(3), 232–241. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5211%0Ahttp://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/5211/5233>
- Kusumaningtiyas, R. (2013). Green Accounting, Mengapa dan Bagaimana? *Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 978–979.
- Lako, A. (2018). Akuntansi Hjiu. Salemba Empat.
- Mardiana, I. A., & Wuryani, E. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(1), 1–8. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/>
- Martono Harjito, A. (2005). Manajemen Keuangan.
- Maryanti, Istinganah, H. (2020). 1214-Article Text-520521639-1-10-20201126. 10, 4.
- Meilan, R., Ekmarinda, E. Y., & Hakim, I. (2023). Profitability as a Moderator in the Implementation of Environmental Management Accounting for Corporate Sustainability. *Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 13(2), 307–315. <https://doi.org/10.30741/wiga.v13i2.1113>
- Muharrman, R. (2019). Sebanyak 42 Lahan Perusahaan Terlibat Karhutla Disegel. *CNNIndonesia.Com*. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190915024623-92-430575/sebanyak-42-lahan-perusahaan-terlibat-karhutla-disegel?>
- Ningsih, W. F., & Rachmawati, R. (2017). Implementasi Green Accounting dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 4(2), 149. <https://doi.org/10.30998/jabe.v4i2.2142>
- Nnaemeka, J., Lucy, U., & Kevin, U. O. (2017). Effect of Sustainability Accounting and Reporting on Financial Performance of Firms in Nigeria Brewery Sector. *European Journal of Business and Innovation Research*, 5(1), 1–15. www.eajournals.org
- Noviari, N., & Saputra, P. W. (2018). Pengaruh Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Pada Kinerja Keuangan Koperasi Di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Akuntansi*, 24(1), 793–891. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/40053>
- Paramita, Ratna Wijayanti Daniar, D. (2021). Metode Kuantitatif (3rd ed.).
- Pers, S. (2019). Kontribusi Manufaktur Nasional Capai 20 Persen, RI Duduki Posisi Ke-5 Dunia. Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. Kontribusi Manufaktur Nasional Capai 20 Persen, RI Duduki Posisi Ke-5 Dunia
- Pers, S. (2024). Kinerja Industri Manufaktur Terus Menguat, Sinyal Positif di Tengah Resesi Global. Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. <https://kemenperin.go.id/artikel/24592/Kinerja-Industri-Manufaktur-Terus-Menguat,-Sinyal-Positif-di-Tengah-Resesi-Global>
- Priadana, Sidik, D. (2021). METODE PENELITIAN KUANTITATIF (Vol. 5, Issue 1). Pascal Books.
- Rosaline, V. D., Wuryani, E., Ekonomi, F., Surabaya, U. N., & Surabaya, K. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Environmental Performance Terhadap Economic Performance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 569–578. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i3.26158>

- Sulistiawati, E., & Dirgantari, N. (2017). Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 865–872. <https://doi.org/10.22219/jrak.v6i1.5082>
- Tarigan, K. (2019). Ini Beragam Kerugian yang Dialami Indonesia Akibat Kebakaran Hutan. *National Geographic Indonesia*. <https://nationalgeographic.grid.id/read/131856895/ini-beragam-kerugian-yang-dialami-indonesia-akibat-kebakaran-hutan>
- Tinggi, S., Ppm, M., Menteng, J., & No, R. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Dan Nilai Perusahaan Melsia Novy Silvia Dewi. 13(2), 109–130. <http://jurnaltsm.id/index.php/MB>
- Wijaya, H., Tania, D., & Cahyadi, H. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(2), 109–121. <https://doi.org/10.52859/jba.v8i2.148>
- Xu, J., & Liu, F. (2020). The Impact of Intellectual Capital on Firm Performance: A Modified and Extended VAIC Model. *Journal of Competitiveness*, 12(1), 161–176. <https://doi.org/10.7441/joc.2010.01.10>